

**PEMBUATAN PAKET INFORMASI CERITA RAKYAT BERBASIS
ANDROMO DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**TASYA RESKI ADELIA
NIM 2019/19026107**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

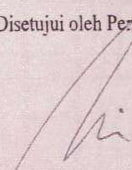
PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR


Judul : Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat Berbasis Andromo Di Dinas
Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Nama : Tasya Reski Adelia
NIM : 19026107
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022
Disetujui oleh Pembimbing


Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen


Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tasya Reski Adelia

NIM : 19026107

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Univeristas Negeri Padang

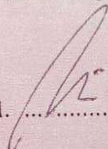
**PEMBUATAN PAKET INFORMASI CERITA RAKYAT BERBASIS
ANDROMO DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

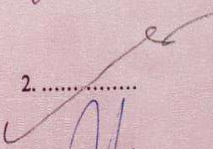
Padang, November 2022

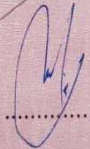
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, M.Hum.
3. Anggota : Mohd Hafison M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir dengan judul "Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat Berbasis Andromo di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat". adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Tasya Reski Adelia

NIM 19026107

ABSTRAK

Tasya Reski Adelia . 2022. “Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat Berbasis Andromo Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universtas Negeri Padang.

Tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk , pembuatan paket informasi cerita rakyat berbasis andromo di dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi sumatera barat. Jenis penulisan makalah tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif. Penulisan deskriptif ialah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Hasil dari pembahasan pada makalah tugas akhir ini. Proses pembuatan produk informasi terdapat tahapan kerja yang penulis kerjakan yaitu: (1) identifikasi kebutuhan pengguna, yaitu mencari informasi tentang apa yang dibutuhkan oleh pemustaka; (2) pengumpulan informasi, pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: observasi langsung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Wawancara dengan pustakawan di layanan anak; (3) desain aplikasi, pada saat mendesain aplikasi ada beberapa langkah yang penulis susun yaitu tampilan awal aplikasi, merubah icon aplikasi, tampilan menu utama, contoh cerita rakyat, tampilan mari membaca dan video mari bercerita; (4) evaluasi produk, hal ini dilakukan agar paket informasi sudah layak untuk digunakan, evaluasi yang penulis lakukan yaitu validasi dan uji coba produk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat Berbasis Andromo Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada bapak dan ibu: (1) Dr. Marlini, S.IPI. MLIS, selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir, (2) Dr.Yona Primadesi, M.Hum dan M. Hafrison, M.Pd selaku penguji makalah tugas akhir, (3) Nia Oktavia, A.Md dan Narasumber lainnya selaku informan data penulisan tugas akhir, (4) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku penasehat akademik. Dan teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan makalah tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan makalah ini dimasa mendatang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pustakawan dan pembaca.

Padang, Oktober 2022

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR LAMPIRAN..... vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan Masalah 4

 C. Tujuan Penulisan 4

 D. Manfaat Penulisan 4

 E. Tinjauan Pustaka 5

 1. Informasi 5

 2. Fungsi Informasi 6

 3. Sumber-Sumber Informasi 6

 4. Jenis-Jenis Informasi 7

 5. Paket Informasi 8

 6. Cerita Rakyat 11

 7. Andromo 12

 8. Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat 13

 F. Metode Penulisan 14

 1. Jenis Penulisan 14

 2. Lokasi dan Objek Kajian 14

 3. Pengumpulan Data 14

 4. Tahapan Kerja 16

BAB II PEMBAHASAN

A. Proses Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat Berbasis	
Andromo	17
1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna	17
2. Pengumpulan Informasi	17
3. Desain Aplikasi	18
4. Evaluasi Produk	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Coba Produk	26
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat	16
Gambar 2 Tampilan Awal Andromo	19
Gambar 3 Pembuatan Proyek Baru	19
Gambar 4 Merubah Icon Aplikasi	20
Gambar 5 Tampilan Cerita Malin Kundang	21
Gambar 6 Tampilan Mari Membaca	22
Gambar 7 Tampilan Video Mari Bercerita	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	32
Lampiran 2 Lembar Validasi Produk Tugas Akhir	34
Lampiran 3 Uji Coba Produk	41
Lampiran 4 Foto Dokumentasi.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi saat ini merupakan suatu komoditas yang penting peranannya dalam berbagai bidang pengetahuan terutama dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Disadari bahwa informasi banyak memberikan manfaat bagi setiap orang, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat, karena informasi berisi data, fakta, dan pengetahuan yang bermakna dan bermanfaat bagi orang yang membutuhkannya. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan informasi dari menghimpun, mengolah, sampai menginformasikan kepada para penggunanya. Kemajuan iptek ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan manusia tak terkecuali perpustakaan. Kebutuhan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, masyarakat memanfaatkan informasi apabila mudah dicerna dan bermanfaat, serta informasi tersebut masih dibutuhkan. Informasi diperoleh dari media cetak dan elektronik yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk, salah satunya paket informasi.

Paket informasi merupakan salah satu bentuk dari pengemasan informasi. Pembuatan paket informasi adalah kegiatan untuk menyatukan informasi dengan memilih informasi yang berbeda dari sumber yang berbeda dengan menganalisis dan menyajikan sesuai kebutuhan pengguna. (Djarmin, 2016:2).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan instansi dari Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat yang

beralamat di Jalan Diponegoro No. 4 Kota Padang, Sumatera Barat. Sesuai dengan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pembentukan Inspektorat Provinsi Sumatera Barat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Teknis Daerah. Dalam pelayanannya, Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melayani masyarakat umum dan mahasiswa. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat juga memiliki layanan anak. Hal ini menjadi daya tarik agar pemustaka datang karena dapat menjadi salah satu pilihan tempat untuk mencari bahan perpustakaan.

Kebudayaan merupakan suatu ciri khas dan kekayaan yang dimiliki oleh suatu bangsa. Indonesia adalah salah satu bangsa yang memiliki kekayaan yang melimpah dengan keberagaman budaya. Penyampaian nilai-nilai penting suatu budaya diantaranya melalui media cerita rakyat. Cerita rakyat tradisional mulai sedikit demi sedikit tersingkir dengan adanya cerita-cerita modern dari negara lain yang tertuang dalam komik maupun animasi modern. Dalam hal ini, tentu perlu dilakukan terobosan-terobosan baru agar membangkitkan kembali semangat untuk melestarikan budaya bangsa sendiri. Menurut Kurniawan (2019:915) cerita rakyat adalah cerita dari masyarakat yang telah diturunkan secara turun temurun dari masa ke masa sebagai sarana penyampaian pesan moral. Cerita ini disebarkan oleh masyarakat secara tradisional dari mulut ke mulut. Cerita rakyat menceritakan tentang peristiwa suatu tempat atau asal usul suatu tempat. Fungsi cerita rakyat tidak hanya hiburan, tetapi juga panutan, terutama cerita berisi informasi tentang pendidikan moral. (Gede, 2017:211).

Teknologi perangkat mobile saat ini sangat berkembang pesat. Ponsel, smartphone, maupun tablet merupakan perangkat mobile yang memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia di era modern. Aplikasi cerita rakyat tradisional Indonesia berbasis mobile pada sistem operasi Android adalah sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi dan nilai-nilai suatu budaya. Aplikasi ini dibuat sederhana namun menarik dan interaktif sehingga mudah untuk digunakan. Aplikasi andromo merupakan salah satu metode pembangunan sistem yang ditujukan untuk menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional.

Saat ini cerita rakyat kurang diminati oleh masyarakat. Banyaknya jenis cerita dari luar negeri membuat masyarakat, khususnya anak-anak beralih untuk meminati jenis cerita tersebut padahal cerita rakyat Indonesia sendiri selain juga memiliki banyak aspek moral, pendidikan, filosofi dan manfaat, khas budaya bangsa Indonesia. Penyebab cerita rakyat kurang diminati oleh anak-anak saat ini. Salah satunya karena sudah sangat jarang orang tua yang mau meluangkan waktunya untuk menceritakan cerita rakyat kepada anak-anak mereka. Selain itu, popularitas cerita luar negeri didukung kuat oleh media digital sedangkan cerita rakyat yang hanya sebatas kertas ataupun media digital yang dikemas kurang menarik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat Berbasis Andromo Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam masalah ini adalah: Bagaimana proses pembuatan paket informasi cerita rakyat berbasis andromo di dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi sumatera barat?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini ialah, untuk mendeskripsikan (1) bagaimana proses pembuatan paket infomasi dari cerita rakyat berbasis andromo; (2) dengan adanya aplikasi cerita rakyat ini dapat menambah wawasan bagi pembaca utamanya orang tua dan anak anak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, antara lain: (1) Bagi penulis, penulisan ini dapat memberikan wawasan dan informasi tentang cerita rakyat; (2) bagi pemustaka, untuk memberikan informasi, memenuhi kebutuhan informasi tentang cerita rakyat, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penulis selanjutnya; (3) bagi dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi sumatera barat membantu sesuai kebutuhan pemustaka dan memberikan informasi lebih tentang cerita rakyat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Informasi

Menurut Rahmah (2018:2) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Hal ini senada dengan pendapat Ahmad (2018: 8) informasi yang berupa fakta dan data kemudian diolah semenarik mungkin dan dimanfaatkan oleh pengguna. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya sehingga lebih mudah dicerna oleh pikiran manusia.

Sedangkan menurut Juhaidi (2016) informasi merupakan hasil kesaksian atau rekaman peristiwa atau data yang berasal dari fakta yang terekam, kemudian diolah menjadi suatu bentuk yang berguna dan bermakna bagi pemakainya, dan pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan pemakai informasi tersebut. Senada dengan pendapat Macmud dan Tupan (2015) informasi merupakan suatu pesan yang dapat disampaikan dengan menggunakan media komunikasi atau ekspresi. Informasi yang telah diproses akan menjadi sangat berharga untuk keputusan saat ini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa informasi adalah sebuah data yang diolah menjadi suatu pesan yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya. Informasi memiliki nilai yang sangat penting sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kapan dan dimanapun yang dapat disampaikan dengan menggunakan media komunikasi.

2. Fungsi Informasi

Fungsi informasi menurut Farizky (2016:13) menggambarkan keadaan sesuatu hal atau peristiwa terjadi serta meningkatkan pengetahuan pengguna dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan lalu mengurangi ketidakpastian pada saat pengambilan keputusan dan memberikan standar aturan dan keputusan yang menentukan sasaran atau tujuan. Menurut Lipursari (2013:28) fungsi informasi adalah meningkatkan pengetahuan pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pengguna merupakan hasil data yang dimasukkan ke dalam dan pengolahan suatu keputusan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan fungsi informasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Informasi juga berfungsi sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan agar lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Sumber-Sumber Informasi

Sumber informasi merupakan hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga dapat diketahui mengenai hal-hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga dapat mengetahui hal yang baru dengan ciri-ciri dapat dipelajari, diteliti, dianalisis; dimanfaatkan dalam pendidikan, dan dapat diinformasikan kepada orang lain. (Rahmah, 2018:2). Sedangkan menurut Hutasoit (2014:182) sumber informasi merupakan penyedia kumpulan informasi yang telah di kelompokkan berdasarkan kategori. Sumber informasi dapat berupa perpustakaan, majalah, surat kabar, dan website.

Menurut Ati dkk (2016:21) terbagi dua yaitu berbentuk dokumen dan non-dokumen. Sumber dokumen terbagi tiga bagian: (1) Sumber primer yaitu sumber yang didapatkan dari karangan asli yang ditulis yang terdiri atas artikel majalah,

laporang langsung, hasil penulisan, skripsi, tesis, dan disertasi. (2) sumber sekunder yaitu ringkasan dari sumber primer dan merupakan alat bantu untuk menelusuri sumber primer, contohnya ensiklopedia, kamus, bibliografi, kumpulan indeks, sumber biografi, dan katalog perpustakaan. (3) sumber tersier yaitu ringkasan dari sumber sekunder, contoh dari sumber tersier indeks abstrak dan bibliografi dari bibliografi.

Dari penjelasan sumber informasi diatas dapat penulis simpulkan bahwa sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak maupun elektronik. Sumber informasi bisa didapatkan dari perpustakaan, surat kabar, majalah, artikel, dan website.

4. Jenis-Jenis Informasi

Jenis informasi menurut Ati dkk (2016:7) jenis informasi dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu kegiatan politik, kegiatan pemerintahan, kegiatan social, kegiatan militer, belajar mengajar, kegiatan untuk individu, informasi untuk pelajar dan mahasiswa. Jenis informasi ini digunakan bagi siapa saja yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Sedangkan menurut Hutasoit (2014:179) antara lain: (1) informasi berdasarkan format penyajian adalah informasi berdasarkan bentuk penyajian informasi. Berupa foto, karikatur, lukisan, abstrak, dan tulisan teks; (2) informasi berdasarkan lokasi peristiwa yaitu lokasi dimana peristiwa terjadi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; (3) informasi berdasarkan bidang kehidupan yang ada, misalnya pendidikan, olahraga, music, sastra, budaya, dan iptek.

Menurut Handini (2013:2) dibagi menjadi enam yaitu: (1) informasi konseptual yaitu informasi yang berkaitan dengan ide, teori, dan konsep; (2) informasi empiris yaitu informasi berhubungan dengan data dan pengalaman yang disebarkan kepada orang lain; (3) informasi prosedur yaitu sebuah data yang belum diolah dari hasil investigasi; (4) informasi pendukung yaitu informasi yang diperoleh dari lingkungan; (5) informasi kebijakan yaitu informasi yang dijadikan dalam proses pengambilan keputusan; (6) informasi arahan yaitu informasi bertujuan untuk kegiatan kelompok.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis informasi tergantung kebutuhan yang dibutuhkan oleh penggunanya. Contohnya saja pelajar, informasi yang mereka butuhkan adalah ilmu pengetahuan agar dapat menambah wawasan dalam belajar. Bentuk penyajian informasi dapat berupa foto, karikatur, lukisan, abstrak, dan tulisan teks.

5. Paket Informasi

a. Pengertian Paket Informasi

Paket informasi merupakan bentuk dari pengemasan informasi. Menurut Lyana (2018:156) paket informasi bisa menjadi salah satu tantangan bagi pustakawan untuk menjadi lebih kreatif dalam memenuhi informasi dan menyediakan sumber bacaan bagi pemustaka. Menurut Djamarin (2016:2) pembuatan paket informasi adalah kegiatan untuk menyatukan informasi dengan menyeleksi berbagai informasi dari berbagai sumber dengan menyajikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Sedangkan menurut Sitohang (2016:16) pembuatan paket informasi adalah suatu kegiatan yang diawali dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda satu sama lain, menganalisis data,

mendata informasi yang dirasa tepat, dan mengeluarkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pembuatan paket informasi merupakan proses pengemasan informasi mencakup kegiatan sebelum proses saat pembuatan. Kegiatan tersebut mencakup penataan ulang yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang lebih akurat, menganalisis, mensintesis, serta menyajikan suatu informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Fatmawati, 2009:23)

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa paket informasi merupakan salah satu bentuk pengemasan informasi. Pembuatan paket informasi adalah kegiatan untuk menyatukan informasi dengan menyeleksi berbagai informasi dari berbagai sumber dengan menyajikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

b. Fungsi dan Tujuan Paket Informasi

Tujuan dan fungsi pembuatan paket informasi menurut Lyana (2018:156) tujuan pembuatan paket informasi untuk memperkenalkan informasi secara cepat dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Dengan demikian bagian penting dari suatu informasi adalah penyajian informasi menjadi suatu paket informasi yang tepat dan bermanfaat bagi pemustaka. Menurut Djarmin (2016: 5) tujuannya memudahkan mendapat informasi untuk menyampaikan sebuah informasi dalam bentuk kemasan agar informasi tersebut mudah dimengerti oleh pemustaka. Sedangkan fungsinya untuk memudahkan pemustaka, menghemat biaya, waktu dan tenaga serta sarana penyebaran informasi yang paling efektif.

Menurut Muchlis (2017:19) ada beberapa tujuan dan fungsi paket informasi, yaitu: untuk memudahkan pemustaka dalam memilih informasi dan menghemat waktu, tenaga, dan biaya serta menjadi wadah untuk penyebaran informasi yang efisien dan efektif lalu mempercepat proses aplikasi hasil penelitian serta menyediakan informasi secara cepat dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

Jadi dapat disimpulkan tujuan dan fungsi pembuatan paket informasi dapat memberikan suatu informasi yang tepat dan mudah dipahami oleh pemustaka. Informasi yang telah dikemas dapat menarik minat masyarakat dan menambah wawasan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi.

c. Tahapan Pembuatan Paket Informasi

Menurut Lyana (2018:156) tahapan pembuatan informasi sebagai berikut: menetapkan topic dan jenis kemasan, mengumpulkan informasi, menganalisa hasil pengumpulan informasi, pengemasan informasi dan evaluasi. Sedangkan menurut Ayumanda (2018) prinsip dalam pembuatan paket informasi yang harus diketahui yaitu memastikan yang akan disajikan. Informasi harus memiliki kebenaran, jelas serta dapat dipahami pemustaka, isinya ringkas dan bermanfaat bagi sasaran yang dituju.

Menurut Djamarin (2016), tahapan pembuatan paket informasi antar lain: mengidentifikasi kebutuhan pemustaka agar mengetahui kebutuhan pemustaka dapat diketahui melalui wawancara baik dengan pengguna sendiri atau pihak lain serta mengumpulkan informasi dan memilih sumber informasi selanjutnya menganalisis informasi serta menetapkan cara dan sistem penyebarluasan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembuatan paket informasi dimulai dengan menetapkan topic dan menyeleksi sumber informasi yang didapat dari berbagai sumber. Kemudian paket informasi dikemas dalam bentuk tercetak maupun tidak tercetak, melalui disket, flash disk, aplikasi, maupun online melalui internet.

6. Cerita Rakyat

a. Pengertian Cerita Rakyat

Menurut Zulkarnais (2018:96) Cerita rakyat merupakan tradisi lisan yang diwariskan secara turun temurun dalam kehidupan masyarakat. Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk sastra lisan dari zaman dahulu yang telah diwariskan secara turun-temurun dan berkembang di kalangan rakyat, kemudian cerita rakyat juga dianggap sebagai kepercayaan yang telah mentradisi masyarakat. (Youpita, 2016: 51). Sedangkan menurut Tasliyaton (2015:15) cerita rakyat menjadi ciri khas setiap daerah yang mempunyai budaya yang khas dan beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing daerah. Cerita rakyat adalah suatu kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang diwariskan secara lisan sebagai milik bersama.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat adalah cerita yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun, cerita rakyat mencerminkan daerah asal cerita tersebut. Cerita rakyat juga dijadikan sebagai hiburan dan terutama cerita rakyat dapat mengandung pesan-pesan pendidikan.

b. Nilai-Nilai Cerita Rakyat

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, dan berguna bagi manusia. Menurut Sumiati (2020: 10) ada beberapa nilai dalam cerita rakyat yaitu: nilai budaya, nilai moral yaitu nilai yang berhubungan dengan budi pekerti dan

perilaku, nilai agama merupakan nilai dengan masalah keagamaan ditandai dengan penggunaan kata, nilai pendidikan yaitu nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang, nilai estetika yaitu nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni, serta nilai social yaitu nilai yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat.

Menurut Akbar (2019: 20) nilai-nilai dalam cerita rakyat yaitu: nilai keagamaan sebagai sarana penyampaian nilai keagamaan, nilai social sebagai alat ukur untuk menilai baik maupun buruknya perilaku seseorang. Berbeda pendapat dengan Tasliyaturun (2015: 16) cerita rakyat mempunyai banyak nilai tradisional yaitu: (1) pikiran atau niat baik seperti dalam cerita rakyat mempunyai niat baik maka akan mendapatkan keberuntungan begitupun sebaliknya; (2) membalas kebaikan; (3) ketaatan terhadap orang tua seperti mengajarkan nilai-nilai positif; (4) hukum karma seperti cerita pada cerita rakyat.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa cerita rakyat memiliki nilai-nilai moral, kebudayaan, pendidikan, agama dan tingkah laku. Dengan sering membaca cerita rakyat dapat memiliki banyak manfaat dan nilai-nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Andromo

Menurut Siregar (2018: 113) aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sebuah data, permasalahan, dan pekerjaan ke dalam media yang digunakan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk yang baru. Pengertian aplikasi umum adalah alat terapan yang berfungsi secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan perangkat komputer yang siap pakai bagi user. Sedangkan menurut Listiano (2017:147) aplikasi merupakan suatu bagian dari

perangkat lunak yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi user dengan menggunakan kemampuan komputer.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa aplikasi merupakan bagian dari perangkat lunak yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan pekerjaan dengan menggunakan komputer.

8. Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat terletak di jalan Diponegoro No.4 Padang, memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 5 lantai, dilihat dari lokasinya mudah dicapai tepat berada di belakang taman melati dekat dengan SMA Donbosco, sehingga mudah dijangkau oleh pengunjung baik dari luar maupun pengunjung dari lingkungan sekitar Perpustakaan sendiri. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat adalah sebuah instansi Pembina Perpustakaan dan Kearsipan di daerah Sumatera Barat. Dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2008 pada 21 Juli 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Peraturan Daerah tersebut keluar menindaklanjuti Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Lembaga Perpustakaan diawali dengan berdirinya Perpustakaan Negara. Pendiannya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan,

Pengajaran dan Kebudayaan RI nomor 21091/S, tanggal 10 April 1956. Mulai berdiri, Kepala Perpustakaan Negara dijabat Ismail Daulay hingga 1958 dan dilanjutkan oleh M. Thaher Shah Sri Maradjo. M. Thaher menjadi kepala Perpustakaan cukup lama hingga 1981. Kemudian diteruskan oleh Drs. Rozali Said yang menjabat sampai 1986.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penulisan

Pada penulisan ini menggunakan metode penulisan deskriptif. Menurut Nazir (2011: 54) penulis deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penulis metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai suatu fakta. Pada pembuatan paket informasi ini teknik studi dokumentasi dan wawancara dilakukan agar mendapatkan data dalam pembuatan produk.

2. Lokasi dan Objek Kajian

Lokasi penulisan yaitu di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, yang berada di jalan Diponegoro No.4 Padang, Sumatera Barat. Objek yang diteliti pada penulisan ini yaitu Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat Berbasis Andromo Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

3. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana penulis melihat secara langsung objek dan mengamati mengenai Cerita Rakyat Di Dinas

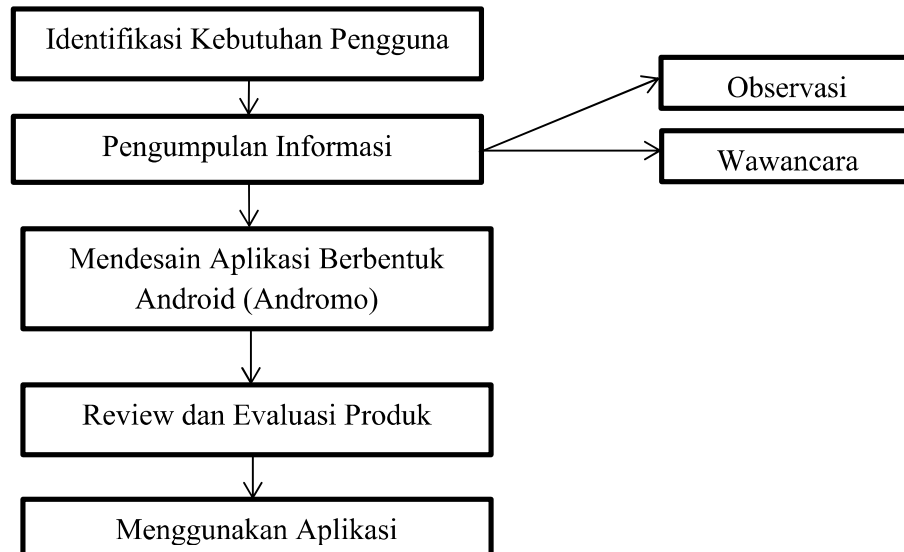
Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Data-data mengenai cerita rakyat di layanan anak Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 4 Padang, Sumatera Barat.

Berdasarkan informasi yang penulis temukan adanya kendala yaitu: *Pertama*, dalam pengumpulan data dan informasi. Saat pengumpulan data, penulis menelusuri tiap bagian yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan wawancara kepada petugas dilayanan anak. Dalam pengumpulan informasi tersebut penulis tidak dapat menyaksikan kegiatan anak-anak secara langsung karena tidak ada satupun anak yang berkunjung. *Kedua*, sedikitnya informasi karya cetak maupun non cetak mengenai cerita rakyat. Hal ini tentu menyulitkan penulis dalam pembuatan produk informasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab untuk memperoleh informasi. Pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada petugas perpustakaan layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

4. Tahapan Kerja



Gambar 1. Tahapan Pembuatan Paket Informasi Cerita Rakyat

Adapun tahapan pembuatan paket informasi cerita rakyat merujuk pada teori djarmin yaitu: (1) proses paket informasi cerita rakyat berbasis andromo terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan pengguna dengan cara melihat permasalahan yang terjadi; (2) mengumpulkan kebutuhan informasi dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi; (4) membuat aplikasi menjadi produk yang menarik; (5) evaluasi produk; (6) menggunakan aplikasi.